

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RENEWABLE ENERGY**  
**DIRECTIVE II TERHADAP KETAHANAN PASAR**  
**CPO INDONESIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)



**Oleh :**

Rivelda Pricilia Heatubun

17.95.0020

**Dosen Pembimbing :**

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RENEWABLE ENERGY  
DIRECTIVE II TERHADAP KETAHANAN PASAR  
CPO INDONESIA**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh :

**Rivelda Pricilia Heatubun**

**17.95.0020**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

**Seftina Kuswardini, S.IP., M.A**

NIK. 190302305

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi

**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom**

NIK. 190302125

**Tahajudin Sudiby, Drs., M.A**

NIK. 190302165

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rivelda Pricilia Heatubun

NIM : 17.95.0020

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Ekonomi dan Sosial

Universitas : Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2021

Yang Memberikan Pernyataan



Rivelda Pricilia Heatubun

NIM. 17.95.0020

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kebijakan Renewable Energy Directive II Terhadap Ketahanan Pasar CPO Indonesia”. Dalam skripsi ini membahas mengenai pengaruh kebijakan Renewable Energy Directive II terhadap ketahanan pasar CPO Indonesia. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan penulisan skripsi ini terdapat banyak hambatan yang penulis alami, namun berkat dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Tahajudin Sudiby, Drs.,M.A selaku Kaprodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Seftina Kuswardini, S.IP.,M.A selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan kepada penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Rezki Satris, S.IP., M.A selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Hubungan Internasional.
6. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.

7. Kedua orang tua terkasih Ibu Devi Rahael dan Bapak Hendrik Heatubun atas segala bimbingan, dorongan serta doa yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
8. Kaka adik tersayang Fleming Heatubun, Glen Rahael, Layna Lamidja, Eugenia Noky, Melvian Noky, Ortisan Muda, Varel Rahael, Siloam Rahael yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan doa-doa kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Tak henti-henti penulis menyampaikan semoga setiap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai manusia biasa yang memiliki banyak kekurangan penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tentu terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2021

Penulis,

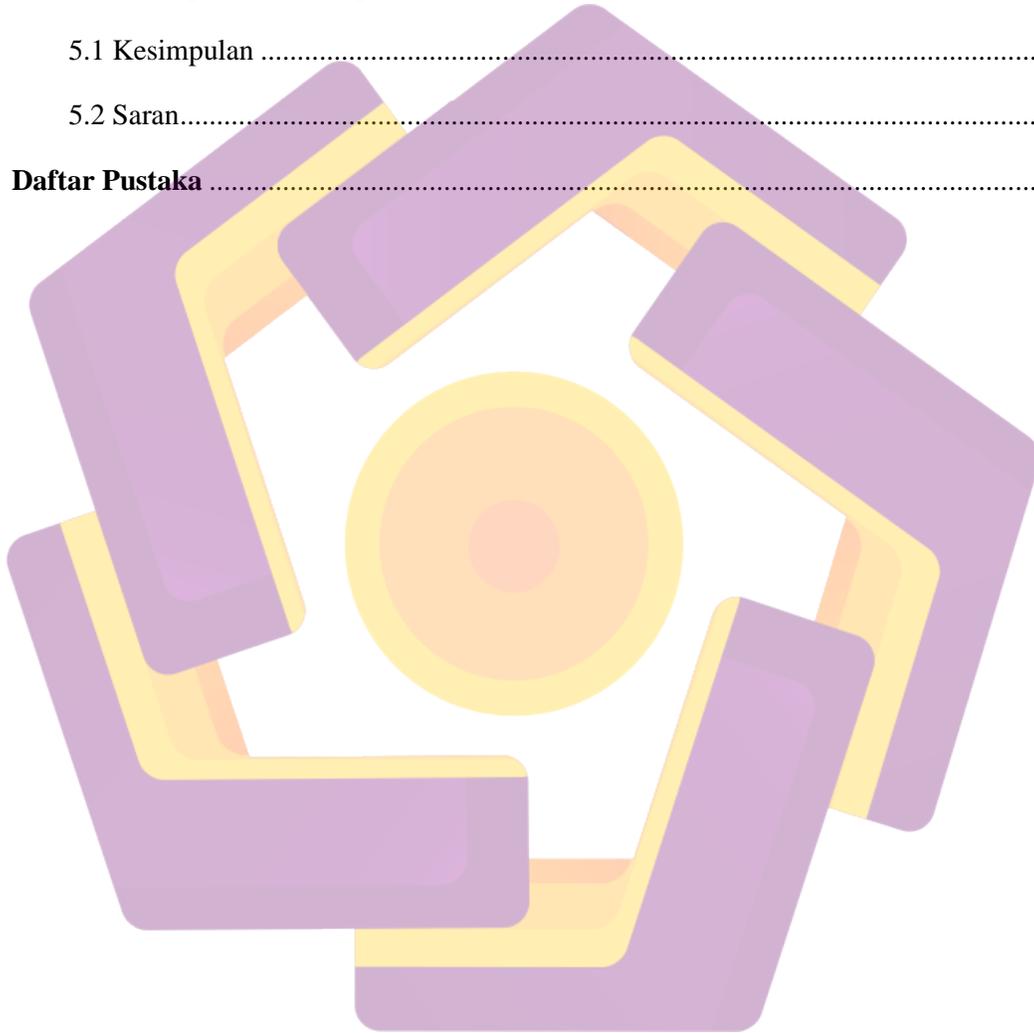
Rivelda Pricilia Heatubun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Latar Belakang Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Riset.....	7
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Tinjauan Pustaka .....	8
1.7 Landasan Teori.....	11
1.7.1 Teori Proteksionisme.....	11
1.7.2 Konsep Revealed Comparative Advantage (RCA) .....	13
1.7.3 Konsep Neraca Perdagangan .....	16
1.8 Metodologi Penelitian .....	16
1.8.1 Metode Penelitian.....	16
1.8.2 Teknik Pengumpulan Data .....	17

1.8.3 Sumber Data .....	17
1.8.4 Analisis Data .....	18
1.9 Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II AKTIVITAS EKSPOR DAN KETAHANAN CPO DI PASAR</b>	
<b>UNI EROPA .....</b>	<b>20</b>
2.1 Aktivitas Ekspor CPO ke Uni Eropa.....	20
2.2 Pola Konsumsi Uni Eropa Terhadap Minyak Sawit .....	24
<b>BAB III PENYEBAB UNI EROPA MENGELUARKAN KEBIJAKAN RED II .....</b>	
<b>32</b>	
3.1 Proses, Tujuan dan Manfaat Terbentuk Kebijakan RED II.....	32
3.2 Indikator Pertimbangan Penolakan Uni Eropa Terhadap Minyak Sawit .....	36
3.3 Respon Indonesia Terhadap Resolusi Penolakan Minyak Sawit .....	40
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RED II DAN</b>	
<b>PENGARUHNYA TERHADAP PASAR CPO .....</b>	
<b>45</b>	
4.1 Analisis Revealed Comparative Advantage (RCA) .....	45
4.2 Indikasi Proteksionisme dalam Implementasi Kebijakan RED II.....	52
4.2.1 Fenomena Infant Industry Minyak Nabati Uni Eropa Ditinjau Dari; kapabilitas Produksi, Konsumsi, Pangsa Pasar dan Kemampuan Manufaktur.....	53
4.2.2 Implementasi Kebijakan RED II Dalam Bentuk Judicious Regulation of The Inspection of Manufactured Commoditie .....	56
4.3 Pengaruh Kebijakan RED II Terhadap CPO Indonesia .....	65
4.3.1 Kebijakan RED II Berimplikasi Terhadap Devisa Negara dan Mengakibatkan Pelemahan Ekonomi .....	67
4.3.2 Kebijakan RED II Berimplikasi Terhadap Masalah	

Ketenagakerjaan.....	69
4.3.3 Kebijakan RED II Mengakibatkan Kelebihan Pasokan Minyak Sawit Dan Berpotensi Melemahkan Industri Sawit.....	70
<b>BAB V Kesimpulan/Penutup .....</b>	
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	73
<b>Daftar Pustaka .....</b>	75

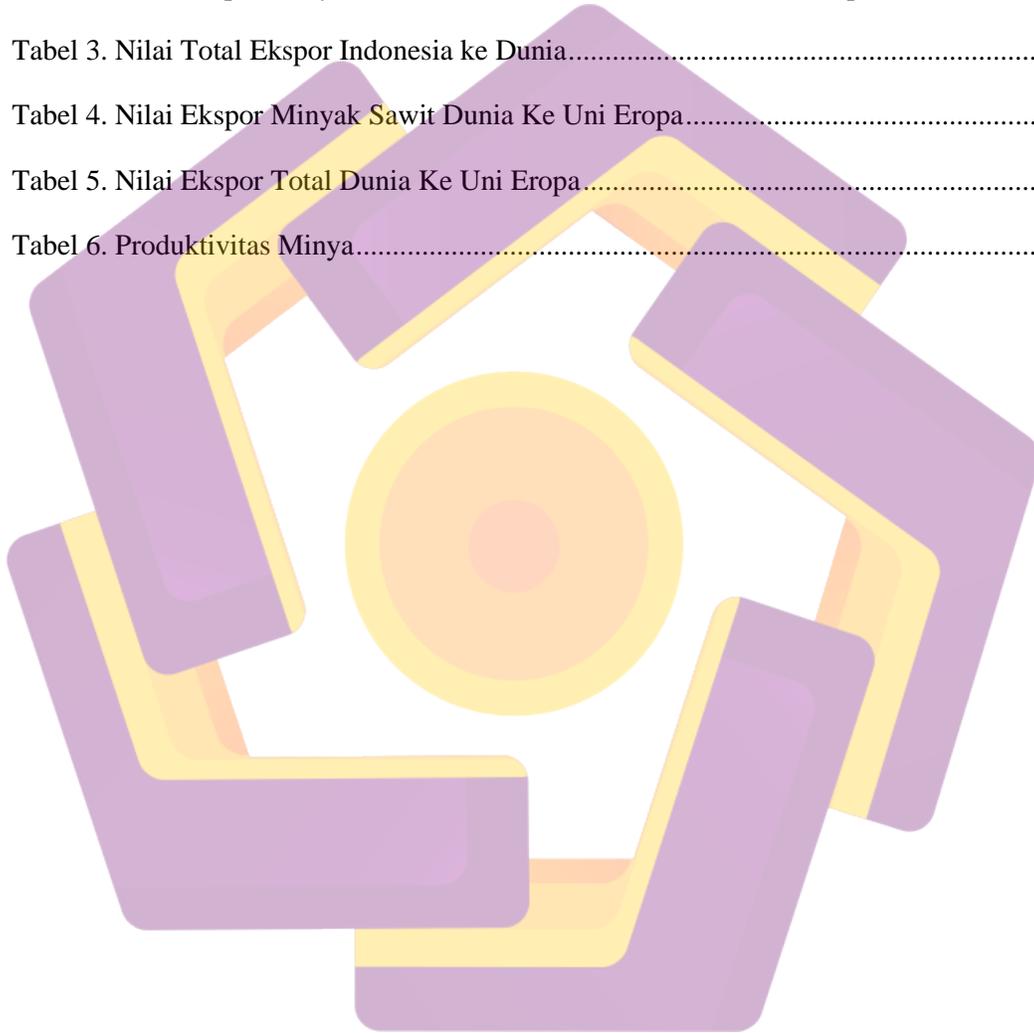


## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Area Perkebunan Minyak Sawit di Indonesia.....	3
Gambar 2. Pangsa Minyak Nabati Dunia 2019.....	6
Gambar 3. Jumlah Kuota Ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa.....	20
Gambar 4. Ekspor Minyak Sawit Indonesia Menurut Tujuan .....	22
Gambar 5. Ekspor Minyak Sawit ke Eropa (Perbandingan 2018 dan 2019) .....	23
Gambar 6. Volume dan Pangsa Konsumsi 4 Jenis Minyak Nabati di UE .....	25
Gambar 7. Penggunaan Minyak Kelapa Sawit di Uni Eropa 2008-2018.....	26
Gambar 8. Gap Konsumsi dan Produksi Minyak Nabati di Uni Eropa .....	27
Gambar 9. Total Nilai Impor CPO di Lima Negara.....	29
Gambar 10. Market Share Negara Pengimpor CPO ke Italia .....	31
Gambar 11. Hasil Nilai RCA Lima Negara Eksportir Sawit Tahun 2012-2019.....	46
Gambar 12. Hasil Nilai RCA Destinasi Pasar CPO di Uni Eropa .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Value Conventional and Advance Biofuel.....	37
Tabel 2. Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah Dari Indonesia ke Uni Eropa.....	48
Tabel 3. Nilai Total Ekspor Indonesia ke Dunia.....	49
Tabel 4. Nilai Ekspor Minyak Sawit Dunia Ke Uni Eropa.....	49
Tabel 5. Nilai Ekspor Total Dunia Ke Uni Eropa.....	50
Tabel 6. Produktivitas Minyak.....	62



## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN RENEWABLE ENERGY DIRECTIVE II TERHADAP KETAHANAN PASAR CPO INDONESIA

Rivelda Pricilia Heatubun 17.95.0020

Skripsi yang membahas tentang pengaruh kebijakan *Renewable Energy Directive II* terhadap ketahanan pasar CPO Indonesia dilatarbelakangi oleh kebijakan tersebut ternyata mengancam keberadaan *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia. Kebijakan ini mengidentifikasi CPO Indonesia sebagai bahan baku biofuel yang beresiko tinggi terhadap lingkungan, untuk itu Uni Eropa akan membatasi penggunaan CPO sebesar volume ekspor tahun 2019 yakni 4,6 juta ton hingga mencapai 0%. Kondisi ini akan berpengaruh signifikan terutama dari segi pasar. Pasar CPO akan melemah dan beresiko mengurangi permintaan. Pelemahan pasar dan berkurangnya permintaan CPO di Uni Eropa akan menimbulkan perdagangan defisit yang beresiko mengancam industri sawit dan perekomonian Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengkaji aktivitas ekspor dan ketahanan *Crude Palm Oil* di Eropa, (2) Untuk mengetahui penyebab Uni Eropa mengeluarkan kebijakan *Renewable Energy Directive II*, (3) Menganalisa pengaruh kebijakan *Renewable Energy Directive II* terhadap ketahanan pasar *Crude Palm Oil* Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam menjelaskan penulisan skripsi ini, penulis menarasikan data-data deskriptif untuk menjelaskan seperti apa pengaruh kebijakan RED II terhadap ketahanan pasar CPO, penyebab kebijakan tersebut dikeluarkan oleh Uni Eropa dan apa saja implikasi dari kebijakan RED II terhadap CPO Indonesia. Untuk teknik pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakawan baik berupa buku, artikel ilmiah, dokumen resmi yang berkaitan dengan topik, berita dan media online.

Untuk hasil penelitian ini adalah (1) ketahanan pasar CPO tahun 2019 secara global dan spesifik pasar Uni Eropa diperoleh melalui perhitungan nilai RCA sebagai berikut; ketahanan pasar CPO tahun 2019 secara global sangat menguat dengan nilai RCA 1,12, sementara ketahanan pasar CPO tahun 2019 mengalami penguatan di Inggris dan Yunani dengan nilai RCA 2,00 dan 1,48. Penguatan pasar selanjutnya di Spanyol 1,02 dan Belanda 1,05 sementara pasar terlemah CPO terletak di Italia. (2) Kebijakan RED II merupakan praktik proteksionisme kebijakan ini berindikasi melemahkan kekuatan pasar dan berindikasi memicu neraca perdagangan defisit. (3) Terdapat 3 pengaruh apabila kebijakan RED II diimplementasikan yakni, berimplikasi terhadap perekomonian negara, menimbulkan masalah ketenagakerjaan dan mengancam masa depan sawit Indonesia

**Kata Kunci:** RED II, Ekspor, RCA, Proteksionisme, Implikasi